

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VB dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VB SD Negeri 05 Baruga. Adapun hasil nilai siswa kelas VB pada mata pelajaran IPS sebelum tindakan memperoleh ketuntasan belajar sebesar 40% dengan nilai rata-rata 58,35, dan setelah tindakan siklus I presentase ketuntasan mencapai 60% dengan nilai rata-rata 70,06. Ketuntasan belajar siklus II mencapai 85%, dengan nilai rata-rata 78. Kenaikan presentase ketuntasan belajar pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 75%

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS siswa kelas VB dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga dapat dilihat lembar observasi guru dan siswa yang dilaksanakan selama dua siklus. Pada siklus I pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 79,16 dan 91,66. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua mencapai 69,56 dan 86,95. Adapun siklus II pertemuan pertama dan kedua aktivitas guru dan siswa terjadi peningkatan, aktivitas guru pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 91,66 dan 95,83.

Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pada pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 91,3 dan 95,65.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya berusaha lebih giat lagi meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya, salah satunya adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *Make a Match* yang telah dibuktikan dalam penelitian ini.
2. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan atau rujukan pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa ini.